

PENERAPAN APLIKASI PREDIKSI SNMPTN (SELEKSI NASIONAL MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI) BERBASIS NILAI DI SMA NEGERI 6 SURABAYA

Jeffly Acay

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Pendidikan

E-mail : Jefflyacay1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, memahami dan mendeskripsikan Penerapan Aplikasi Prediksi SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) berbasis nilai di SMA Negeri 6 Surabaya, yang memiliki sebuah aplikasi yang dapat membantu siswa mencari bakat dan minat agar dapat meningkatkan potensi kemampuan nilai mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini adalah waka humas, waka kurikulum, guru bimbingan konseling, guru kelas dan siswa. Lokasi penelitian di SMA Negeri 6 Surabaya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi, sedangkan teknik keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik, kemudian menggunakan *memberchek*, kemudian analisis data menggunakan uji *creadibility*, uji *transfarmability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran sekolah melakukan penerapan aplikasi prediksi snmptn berbasis nilai di SMA Negeri 6 Surabaya adalah memberikan penekanan kepada wali siswa/guru kelas agar siswa mampu mengembangkan nilai mereka sesuai grafik nilai dari aplikasi tersebut. (2) Faktor penghambat dan pendukung pada aplikasi prediksi SNMPTN berbasis nilai adalah pemberian motivasi kepada siswa SMA Negeri 6 Surabaya dengan dorongan bapak/ibu guru, sehingga anak-anak bisa memilih jurusan dengan potensi dari nilai mereka dan juga peluang yang muncul dari aplikasi prediksi snmptn. (3) Dampak penerapan aplikasi prediksi SNMPTN berbasis nilai di SMA Negeri 6 Surabaya adalah sangat berpengaruh pada kenaikan nilai yang signifikan dengan meningkatnya potensi siswa.

Kata Kunci : *Penerapan, Aplikasi, Prediksi, Nilai*

Abstract

This study aims to analyze, understand and describe the application of value-based SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) Application Predictions at Surabaya Public High School 6, which has an application that can help students find talents and interests in order to increase their potential value abilities. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The informants this research is deputy head of public relations, deputy head of curriculum, counseling teachers, class teachers and students. Research location at Surabaya 6 Public High School. Data collection techniques using interviews, observation and documentation study, while the data validity technique uses triangulsi sources and techniques, then use *memberchek*, then analyze the data using *creadibility* test, *transfarmability* test, *dependability* test, and *confirmability* test. The results of this study indicate that: (1) The role of the school in implementing the value-based science and technology prediction application at SMA Negeri 6 Surabaya is to give emphasis to the guardians of students / classroom teachers so that students are able to develop their grades according to the value graph of the application. (2) The inhibiting and supporting factors in the value-based SNMPTN prediction application are giving motivation to Surabaya 6 Public High School students with the encouragement of the teacher / teacher, so that children can choose majors with the potential of their grades and opportunities arising from the snmptn prediction application. (3) The impact of the application of the value-based SNMPTN prediction application in Surabaya Public High School 6 is very influential on a significant increase in value with increasing student potential.

Keywords: *Implementation, Application, Prediction, Value*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan seseorang. Dengan pendidikan seseorang bisa melakukan sesuatu yang dapat memajukan dirinya di masa depan. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat digunakan sesuai kebutuhannya. Dalam hal ini sekolah merupakan sarana pendidikan, karena sekolah merupakan

wadah bagi siswa dalam menggapai cita-citanya. Hal ini selaras dengan tujuan sekolah yang mendasar yaitu mengembangkan semua bakat dan kemampuan siswa selama proses pendidikan.

Berdasarkan Undang - Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang mengatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta beradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan dalam aspek kehidupan manusia, perubahan tersebut telah mengubah paradigma manusia mengenai pola pikir dan tingkah laku masyarakat terhadap penggunaan teknologi. Pemanfaatan teknologi diberbagai aspek kehidupan mulai terasa mudah dalam segi pekerjaan. Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan dan dunia kerja juga sebagian dari beberapa banyak memanfaatkan teknologi yaitu teknologi informasi, karena teknologi informasi mempermudah dan menyediakan proses yang cepat, tepat, dan keakuratan yang lebih tinggi.

Menurut Suprihatiningrum (2013:75), Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya tempat pembelajaran, namun juga metode, media, dan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Sehingga, kondisi belajar yang optimal sangatlah menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang perlu dilakukan guru untuk menciptakan kodnisi yang optimal tersebut adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran.

Informasi ibarat darah yang mengalir dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh. Sifat-sifat sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengelolaan data bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimaannya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut Jogiyanto (2004:684) suatu sistem pasti memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu komponen-komponen (*components*), batasan (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolahan (*process*), dan sasaran (*objectives*). Meskipun demikian, sistem selalu mengalami perkembangan yang signifikan dalam penggunaannya Informasi merupakan hasil dari data yang di proses yang berasal dari inputan suatu kejadian yang nyata yang berguna bagi pemakainnya. Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (*level*) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu diprioritaskan pelaksanaannya sebagai upaya untuk mencapai tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui generasi muda. Generasi muda yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan akhlak yang baik diharapkan dapat membangun bangsa yang lebih baik dan memperkecil penyebab berbagai

masalah budaya, sosial, serta karakter bangsa. Berarti generasi muda harus memiliki cita - cita yang tinggi dengan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi sangatlah penting bagi siswa yang ingin menggali potensi dan kemampuan yang dimiliki. Namun pengambilan keputusan ke perguruan tinggi tidaklah mudah. Perjalanan dalam mengambil keputusan memilih jurusan ke perguruan tinggi ternyata diperlukan pertimbangan yang matang. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan dilakukan individu untuk memecahkan berbagai masalah, mulai dari masalah yang sederhana sampai ke masalah yang lebih kompleks karena dalam kehidupan sehari-hari siswa juga dituntut untuk mampu membuat keputusan sehingga apa yang di jalani di kehidupan selanjutnya dapat bermanfaat.

Tidak luput juga sebuah informasi sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan atau sekolah seperti saat melakukan Penerimaan Mahasiswa/i Baru (PMB) di Perguruan Tinggi. Kecenderungan saat ini banyak siswa yang tidak tahu bakat, minat dan kemampuan dirinya saat akan memilih program studi nantinya. Seperti pernyataan Wahyono (2004:17), “sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan”. Beberapa siswa sering mengalami kendala dalam memutuskan memilih perguruan tinggi mana dan memilih jurusan kuliah apa karena sebagian siswa belum mengetahui minatnya sendiri, tak sedikit siswa yang memilih jurusan atas dasar mengikuti temannya yang sudah kuliah atau dorongan dan paksaan orang tua. Itu bisa dapat menimbulkan banyak dampak untuk di kemudian hari. Masalah – masalah seperti ini sering dijumpai di sekolah – sekolah SMA sederajat sehingga guru pembimbing dan konseling harus berperan penuh membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya.

SMA Negeri 6 Surabaya merupakan sebuah instansi sekolah jenjang menengah atas yang terletak di jantung kota Surabaya, tepatnya di Jalan Gubernur Soeryo No. 11 Surabaya. Bangunan gedung sekolah berasal dari peninggalan jaman Belanda yang sekarang telah ditambah bangunan-bangunan baru dan disesuaikan dengan perkembangan jaman. Pembangunannya dilaksanakan oleh Pemerintah dan Komite SMA Negeri 6 Surabaya yang terus berjalan hingga saat ini.

Siswa kelas dua belas di SMA Negeri 6 Surabaya di pertengahan semester 5 pastilah sudah mulai kebingungan memikirkan kelanjutan jenjang pendidikannya setelah mereka lulus dari bangku sekolah, mereka mulai menata arah dan tujuan mereka sesuai dengan kemampuan dan nilai yang mereka dapatkan dari semester 1 sampai dengan semester 5 untuk memasuki jalur SNMPTN. Dengan bermodalkan nilai yang telah di raih tersebut, siswa dapat memperkirakan kemungkinan mereka akan mendaftarkan diri ke universitas dan jurusan apa. Seperti yang kita ketahui bahwa jenjang SMA memang dididik dan dipersiapkan untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi setelah mereka lulus nanti.

SMA Negeri 6 Surabaya terdapat sebuah media penunjang informasi bagi siswa untuk mengetahui minat siswa dalam memilih jurusan dan universitas. Media penunjang tersebut merupakan sebuah software prediksi SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) berbasis nilai siswa dari semester 1 hingga semester 5. Peneliti tertarik untuk mengangkat suatu permasalahan pada peserta didik yang ingin menempuh ke jenjang berikutnya menggunakan suatu aplikasi prediksi snmptn berbasis nilai agar mempermudah peserta didik terutama pada kelas dua belas dalam memilih jurusan dan universitas sesuai perolehan nilai mereka. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan wawancara di SMA Negeri 6 Surabaya.

Hasil wawancara peneliti di SMA Negeri 6 Surabaya dengan Waka (wakil ketua) Kurikulum, SMA Negeri 6 Surabaya juga memiliki sistem informasi manajemen dengan inovasi baru. Kebutuhan ini menjadi sedemikian penting karena dapat membantu perubahan dan peningkatan di berbagai bidang, khususnya dalam bidang kurikulum yaitu untuk mengukur kemampuan yang mereka dapatkan dengan nilai yang mereka peroleh.

Dengan adanya serangkaian penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas permasalahan dalam penelitian yang judul “Penerapan Aplikasi Prediksi SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) berbasis Nilai di SMA Negeri 6 Surabaya”.

METODE

Berdasarkan judul dan fokus permasalahan yang diteliti maka metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dan sumber data diperoleh dari hasil wawancara kepada informan, berupa foto-foto dan dokumen-dokumen yang mendukung fokus penelitian. Data dari wawancara antara lain hasil wawancara yang dicatat pada lembar catatan lapangan, sedangkan informan atau sumber data dari wawancara antara lain meliputi: Waka Humas, Waka Kurikulum, Guru Bimbingan Konseling, Guru Kelas dan Siswa SMA Negeri 6 Surabaya. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif antara lain kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan dalam penelitian ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan fokus penelitian, maka pembahasan dalam penelitian ini mencakup penerapan aplikasi prediksi SNMPTN berbasis nilai, faktor penghambat dan faktor pendukung pada aplikasi dan dampak yang didapat dari penerapan aplikasi prediksi SNMPTN berbasis nilai di SMA Negeri 6 Surabaya.

1. Penerapan aplikasi prediksi SNMPTN berbasis nilai.

Sekolah SMA Negeri 6 Surabaya merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Surabaya, Sekolah ini selalu mendapatkan siswanya lulus 100% dan

memiliki siswa yang berprestasi setelah berjuang menimba ilmu di SMA Negeri 6 Surabaya sesuai motto yang mereka miliki yaitu, “Datang Berkarya Pulang Berharga”. Hal tersebut sesuai dengan pendapat menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bahwa “peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.

Tidak hanya itu, sekolah ini memiliki suatu aplikasi yang dapat menunjang bakat dan minat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang mereka inginkan. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi prediksi snmptn berbasis nilai yang dibuat khusus untuk SMA Negeri 6 Surabaya agar memudahkan siswa dalam mencapai mimpinya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Aplikasi ini sendiri merupakan suatu sistem informasi bagi siswa walau hanya berupa prediksi tetapi dapat membantu siswa dalam memilih perguruan tinggi sesuai dengan tingkat nilai yang mereka capai. Hal ini sependapat dengan pernyataannya Sutrobi (2012:33-34), “bahwa kualitas suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), yaitu informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya; tepat waktu (*timeliness*), yaitu Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat.; dan relevan (*relevance*), yaitu Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya”.

Berdasarkan temuan penelitian di SMA Negeri 6 Surabaya menunjukkan bahwa; (1) membantu sekolah, bapak/ibu guru dan siswa dalam mencari bakat dan minat peserta didik agar termotivasi dalam meningkatkan kemampuan dibidang mata pelajaran yang mereka ampu. Dengan dibantu aplikasi ini dapat membantu siswa memilih jurusan atau universitas yang mereka inginkan tetapi juga ditentukan sesuai kriteria nilai dari semester 1 hingga semester 5; (2) mutu dari kualitas nilai siswa menjadi lebih baik walau tidak keseluruhan karena tidak seluruhnya siswa selalu tergantung dari aplikasi, tetapi dengan aplikasi ini membantu siswa melihat dinamika grafik nilai siswa setiap mata pelajarannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mansur (2005: 98), “nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, idela, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan sosial penghayatan yang dikehendaki, disenangi, dan tidak disenangi”; (3) Siswa SMA Negeri 6 Surabaya dapat memprediksi adanya aplikasi ini dengan memiliki gambaran perguruan tinggi mana atau jurusan yang dipilih sesuai atau tidak dengan nilai mereka. Karena dengan aplikasi ini juga memiliki arahan dan saran-saran apabila pilihan tidak memenuhi syarat-syarat di perguruan tinggi tersebut. Siswa memiliki gambaran kemampuan potensinya agar sesuai dengan pilihannya; (4) Selalu menjaga komunikasi dengan kakak tingkat/ alumni dari SMA Negeri 6 Surabaya untuk mempermudah adik tingkat memasuki jurusan yang mereka inginkan. Karena pengaruh alumni memiliki peran penting dalam ketercapaian masuknya perguruan tinggi pada jalur SNMPTN kepada adik tingkat di SMA

Negeri 6 Surabaya. Hal di atas sesuai dengan pernyataan Badrudin (2014:23), “manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah. Manajemen peserta didik selain melakukan pencatatan data peserta didik dan meliputi aspek-aspek yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah”. Pendapat lain dari pernyataan Prihatin (2011:4) menerangkan bahwa, “manajemen peserta didik adalah suatu penataan atau pengaturan segala aktifitas atau kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, mulai dari peserta didik memasuki sekolah sampai dengan keluarnya peserta didik dari sekolah atau lembaga”.

Dari pembahasan mengenai penerapan aplikasi prediksi snmptn berbasis nilai di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini ditemukan beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yakni dari pengembangan anak melalui proses pendidikan, aplikasi yang memiliki suatu relevansi dalam pemberian informasi walau hanya prediksi saja, tetapi dapat mempermudah siswa mencari perguruan tinggi sesuai dengan nilai yang mereka dapatkan.

2. Faktor penghambat dan pendukung pada aplikasi prediksi SNMPTN berbasis nilai.

Selain dari penerapan aplikasi prediksi snmptn berbasis nilai, pasti ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat terkait aplikasi karena tidak semua aplikasi akan berjalan dengan mulus, tetapi dengan adanya hal yang kurangnya sesuai dapat membantu untuk mengetahui kekurangan dari aplikasi ini.

Dapat diketahui bahwa pada faktor pendukung dalam penelitian ini pengaruh dari dorongan orang tua dan dorongan guru sangatlah membantu. Karena motivasi mereka lah yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan setiap mata pelajarannya agar tidak tertinggal kelas. Selain itu pula aplikasi ini dapat membantu peserta didik untuk mengetahui saran-saran yang dipilih sesuai jurusan yang ada apakah sesuai syarat-syarat dengan nilai-nilai mereka. Hal yang sama terkait dengan manajemen seperti pernyataan Prihatin (2011:2), “manajemen adalah ilmu dari seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik memerlukan sebuah sumber daya yang ada dan mempergunakan semua potensi yang ada baik itu personal maupun material secara efektif dan efisien”.

Tidak luput pula faktor penghambatnya, kekurangan dari aplikasi ini terhadap siswa SMA Negeri 6 Surabaya yaitu membutuhkannya beberapa waktu untuk dapat memahami setiap tahap pelaksanaan aplikasi ini kepada siswa, dan guru bk sangat bekerja keras untuk selalu siap memberikan konseling kepada siswa. Menurut

Dhanta (2009:32), “aplikasi (*application*) adalah *software* yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*. Sedangkan menurut Anisyah (2000:30), aplikasi adalah penerapan, penggunaan atau penambahan. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan *software* yang berfungsi untuk melakukan berbagai bentuk pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan dan penambahan data”.

Dari pembahasan di atas terkait faktor penghambat dan faktor pendukung, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini ditemukan beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yakni dari segi dorongan guru dan dorongan orang tua kepada siswa agar tetap memberikan motivasi demi memberikan semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan teori pada manajemen dalam proses pemanfaatan sumber daya manusia sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

3. Dampak yang didapat dari penerapan aplikasi prediksi SNMPTN berbasis nilai.

Seiring dengan penerapan aplikasi prediksi SNMPTN berbasis nilai ini, siswa mampu mencari bakat dan minat mereka. Tetapi banyak dampak untuk memasuki perguruan tinggi jalur snmptn melalui aplikasi ini karena perguruan tinggi melalui jalur snmptn sangatlah sensitif untuk dapat diterima di jalur ini. Banyak aspek-aspek lain agar dapat memasuki snmptn seperti prestasi-prestasi yang siswa miliki. Seperti yang dijelaskan Sesuai dengan UU No. 12 tahun 2012 dan Permendiknas No. 34 tahun 2010 serta hasil pertemuan Majelis Rektor PTN Indonesia dan Dirjen Pendidikan Tinggi Kemendikbud menetapkan bahwa pada tahun 2013, “SNMPTN hanya berdasarkan seleksi akademik menggunakan nilai rapor dan prestasi- prestasi lainnya, yang berarti menghapus jalur ujian tertulis”.

Tidak hanya prestasi saja, alumni pun sangat berpengaruh terhadap kelulusan jalur snmptn, jadi hubungan antar alumni dan sekolah harus tetap terjaga demi kelangsungan adek kelas yang ingin memasuki perguruan tinggi negeri. Tetapi aplikasi ini hanya dibuat untuk nilai saja dari semester 1 hingga semester 5 sehingga pihak sekolah harus terjun langsung untuk melihat prestasi siswa dan alumni agar keberhasilan dalam memasuki perguruan tinggi negeri melalui jalur snmptn tercapai. Aplikasi ini masih terbilang baru karena baru tahun kemaren di laksanakan di SMA Negeri 6 Surabaya, jadi untuk pengaruh yang signifikan terhadap aplikasi ini masih belum nampak terlihat, masih minimnya pula tenaga pendidik yaitu guru bimbingan konsling di SMA Negeri 6 Surabaya, karena untuk menampung seluruh anak kelas 3 membutuhkan beberapa tenaga pendidik guru bk agar terorganisirnya peserta didik dalam meminta bimbingan terkait ke perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN. Penambahan tenaga kerja guru BK sangatlah penting untuk menunjang aplikasi ini sesuai dari jumlah siswa di SMA Negeri 6 Surabaya.

Agar aplikasi dapat berjalan dan pengecekan nilai tetap terkoordinir berkat tenaga kerja guru BK yang sesuai dengan jumlah kapasitas siswa.

Dari pembahasan mengenai dampak aplikasi prediksi snmptn berbasis nilai, dapat dilihat masih banyak kebutuhan lain agar aplikasi ini dapat berjalan dengan lancar dari prestasi siswa, interaksi pihak sekolah dengan alumni, dan tenaga pendidik yang dapat memenuhi kebutuhan aplikasi prediksi snmptn berbasis nilai agar berhasil.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Peran sekolah melakukan penerapan aplikasi prediksi snmptn berbasis nilai di SMA Negeri 6 Surabaya adalah dengan memberikan penekanan kepada wali siswa/guru kelas agar siswa mampu mengembangkan nilai mereka sesuai grafik nilai dari aplikasi tersebut. Dengan meningkatnya potensi belajar siswa, mereka juga dapat memprediksi gambaran perguruan tinggi atau jurusan yang akan mereka pilih nanti dengan nilai yang mereka peroleh selamam mengampu mata pelajaran di SMA Negeri 6 Surabaya. Dan selalu menjaga komunikasi dengan alumni SMA Negeri 6 Surabaya untuk mempermudah siswa kelas 3 memasuki jurusan yang sesuai dengan keinginan mereka. Karena pengaruh alumni memiliki peran yang signifikan dalam keberhasilan siswa memasuki jurusan atau perguruan tinggi yang mereka ambil.
2. Faktor penghambat dan pendukung pada aplikasi prediksi SNMPTN berbasis nilai adalah pemberian motivasi kepada siswa SMA Negeri 6 Surabaya dengan dorongan bapak/ibu guru, sehingga anak-anak bisa memilih jurusan dengan potensi dari nilai mereka dan juga peluang yang muncul dari aplikasi prediksi snmptn. Tidak hanya itu, aplikasi ini juga membantu siswa-siswi SMA Negeri 6 Surabaya mengetahui saran-saran yang dipilih sesuai kriteria jurusan dengan nilai yang mereka dapatkan. Membutuhkan beberapa waktu untuk bisa memahami aplikasi ini kepada siswa-siswi SMA Negeri 6 Surabaya.
3. Dampak penerapan aplikasi prediksi SNMPTN berbasis nilai di SMA Negeri 6 Surabaya adalah butuh waktu jangka panjang dalam menerapkan aplikasi ini agar mengetahui perbandingan potensi siswa setiap tahunnya. Penambahan tenaga pendidik guru BK agar lebih tertata.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan selalu mengembangkan sebuah inovasi baru untuk memudahkan dan

meningkatkan prestasi peserta didik lebih baik lagi agar SMA Negeri 6 Surabaya menjadi pesaing terbaik di dunia pendidikan.

2. Bagi guru bimbingan konseling diharapkan selalu bisa memfasilitasi siswa dalam pelaksanaan ke perguruan tinggi di jalur PTN manapun dan dapat mengembangkan potensi siswa secara intensif dan berkelanjutan.
3. Bagi sekolah lain diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan dari sekolah SMA Negeri 6 Surabaya dan dapat diaplikasikan di sekolah lain.
4. Bagi peneliti lain diharapkan menjadi acuan dalam mengetahui jalur dalam melakukan penelitian, sehingga data yang diperoleh tetap valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah. 2000. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Badrudin. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 1989. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan penjelasannya*.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dhanta, Rizky. 2009. *Pengantar Ilmu Komputer*. Surabaya : INDAH.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan masalah*. Jakarta: PT, Toko Gunung Agung.
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi: Jakarta. Bumi Aksara.
- Jogiyanto, Hartono. 2004. *Analisis dan Desain*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prihatin. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum. 2013. *Strategi pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. 2005. Jakarta.
- Wahyono. 2004. *Sistem Informasi (konsep Dasar, Analisis, Desain dan Implementasi)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.